

Penggunaan *Self-Study Book* Terhadap Guru-Guru Sakinah *English Course*

Luluk Setyowati¹, Nurul Badriyatul Muthoharoh²

^{1,2}Universitas Indraprasta PGRI

²nurul.badriah1002@gmail.com

Received: 8 September 2017; Revised: 16 November 2017; Accepted: 10 Januari 2018

Abstract

Grammar is an important part of learning English, because grammar supports all parts of English, namely reading, listening, and speaking. Therefore many English experts suggest that as EFL (English as Foreign Language) must learn and practice continuously in using the grammar. This is to facilitate teachers in teaching and conducting assessments so as to obtain relevant, objective, accurate, and comprehensive data about the condition of learners. Based on the description, teachers at the Sakinah English Course course are always nurtured and directed that assessment of learners is necessary, including how to apply grammar work and eliminate the paradigm that learning grammar is an old-fashioned way. The purpose of this training is to increase the teacher's interest in developing the assessment, improving the understanding, and improving the teacher's skill in preparing the assessment through the self-study book, so that it can be applied to the teaching and learning process of the institution.

Keywords: *Training, Assessment, Quality of Teaching*

Abstrak

Tata bahasa merupakan salah satu bagian penting dalam pembelajaran bahasa Inggris. Tata bahasa mencakup bagian dari keseluruhan aturan dalam bahasa Inggris, yakni *reading*, *listening*, dan *speaking*. Dengan demikian, banyak ahli bahasa Inggris mengemukakan bahwa pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing atau *English as Foreign Language* (EFL) haruslah memahami dan melatih kepekaan secara terus menerus tata bahasanya. Hal ini memudahkan guru dalam pengajaran dan pemberian nilai, sehingga diperoleh data yang relevan, obyektif, akurat, dan komprehensif tentang kondisi peserta didik. Berdasarkan uraian tersebut, para guru pada lembaga kursus Sakinah *English Course* senantiasa dibina dan diarahkan atas pentingnya penilaian terhadap peserta didik. Penilaian itu termasuk bagaimana cara mengaplikasikan pengerjaan soal-soal *grammar* dan menghilangkan paradigma bahwa belajar *grammar* adalah cara kuno. Tujuan diadakan pelatihan *assessment* penggunaan *Self-study book* pada Sakinah *English Course* adalah untuk meningkatkan minat guru dalam penyusunan penilaian, peningkatan pemahaman, dan peningkatan keterampilan guru dalam menyusun penilaian melalui *Self-study book*, sehingga dapat diaplikasikan pada proses belajar mengajar pada lembaga tersebut.

Kata Kunci: *Pelatihan, Penilaian, Kualitas Pengajaran*

A. PENDAHULUAN

Dalam mempelajari bahasa Inggris kita tidak akan lepas dengan istilah “*tenses*”. Beberapa pakar bahasa Inggris telah mencoba memberikan definisi tentang *tenses*. Di antaranya, seperti Randolph Quirk, Sidney Greenbaum, Geoffrey Leech dan Jan Svartvik yang dalam buku mereka ‘*A grammar of Contemporary English*’ menjelaskan bahwa *tenses* adalah hubungan antara bentuk kata kerja dalam konsepsi waktu. Hubungan tersebut ditunjukkan dengan adanya perubahan bentuk-bentuk kata kerja dan bermacam-macam keterangan waktu atau dengan pemakaian bentuk kata kerja tertentu yang menunjukkan aspek waktu tertentu.

Keterkaitan erat aspek waktu dan bentuk-bentuk kata kerja yang diaktualkan dalam pola-pola *tenses* juga dikemukakan oleh ahli bahasa lainnya, yakni Michael Swan dalam bukunya “*Practical English Usage*” berpendapat bahwa *tenses* adalah bentuk-bentuk kata kerja yang memperlihatkan perbedaan waktu. Apapun

definisi yang menjelaskan perihal *tenses*, *tenses* tetap menjadi tantangan bagi mereka yang ingin mempelajari bahasa Inggris. Sebab, kalimat model apapun yang diujarkan seseorang pada hakekatnya menunjuk pada suatu *tenses*.

Salah seorang ahli bahasa menganggap pentingnya tata bahasa dalam kehidupan sehari-hari, hingga ia menyarankan untuk mempelajari aspek-aspek pada bahasa yang terdiri *grammar, vocabulary, pronunciation, functions and levels of formality*, dimana *grammar* mencakup *tenses, formation of questions and negatives, prepositions, pronouns* (Pollard: 2008,11). Ketika kita belajar sebuah bahasa, kita tak akan pernah lepas dari *grammar*. Di samping itu, belajar *grammar* memerlukan cara cepat dan tepat dikarenakan *grammar* berkaitan erat dengan formula dan aturan, seperti yang diungkapkan oleh ahli Bahasa “*Grammar is often defined as the rule system of a language, but it is also useful to think of it as a resource for expressing meaning*” (lynch: 2013,4).

Dalam bukunya, Betty Schramper Azar dan Stacy A. Hagen mengemukakan bahwa dari banyak penelitian saat ini, sebagian besar siswa tidak mendapatkan keuntungan yang besar dari komponen tata bahasa dicampur dengan pendekatan lain dalam program yang seimbang dari pengajaran bahasa kedua. Begitu pentingnya *grammar* dalam Bahasa Inggris ditenggarai karena jika kita tidak menguasai *tenses* secara keseluruhan maka kita tidak dapat menguasai Bahasa Inggris secara maksimal baik dalam menulis maupun berujar.

Dengan demikian, tim menggunakan *Self-study book* untuk meningkatkan kemampuan *grammar*, baik berupa panduan untuk latihan pengembangan aspek kognitif maupun panduan untuk mengembangkan semua aspek pembelajaran dalam bentuk panduan eksperimen dan demonstrasi (Trianto, 2007:73). *Self-study book* merupakan materi ajar yang dikemas sedemikian rupa agar peserta didik dapat memelajari materi secara mandiri (Sutanto,

2009:1). Tujuan dari penggunaan *Self-study book* adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik dapat memahami konsep yang seharusnya dilakukan oleh peserta didik, yakni melakukan, mengamati dan menganalisis.
2. Peserta didik dapat menerapkan dan mengintegrasikan berbagai konsep yang telah ditemukan.
3. Peserta didik menjawab secara mandiri.

Menurut Darmojo dan Kaligis (1991:40) mengajar dengan menggunakan *Self-study book* dalam proses belajar mengajar memberikan manfaat, diantaranya memudahkan guru dalam mengelola proses belajar mengajar, seperti mengubah kondisi belajar yang semula berpusat pada guru (*teacher centered*) menjadi berpusat pada peserta didik (*student centered*).

Hal ini juga mempermudah guru dalam melakukan penilaian (*assesement*). Menurut Sumardi dan Sunaryo (2006:76) pengertian penilaian (*assesement*) adalah (1) Memperoleh data yang relevan, objektif, akurat, dan komprehensif tentang kondisi

Penggunaan *Self-Study Book* Terhadap Guru-Guru Sakinah *English Course*

Luluk Setyowati, Nurul Badriyatul Muthoharoh

peserta didik. (2) Mengetahui profil peserta didik secara utuh terutama permasalahan dan hambatan yang dialami. (3) Menentukan layanan yang dibutuhkan sesuai kebutuhannya dan memonitor kemampuannya. Hal ini mengindikasikan bahwa guru harus mempersiapkan setiap hal dalam melakukan penilaian. Secara umum untuk semua guru dan khususnya untuk guru-guru di Sakinah *English Course*. Guru-guru di Sakinah *English Course* harus mampu melakukan penilaian terhadap peserta didik secara baik dan benar guna meningkatkan kepercayaan masyarakat.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

1. Mensosialisasikan materi *training* lanjutan yang akan diberikan kepada guru-guru Sakinah *English Course* Jatimulya Bekasi dimana pada *training* kali ini, kami berfokus pada pelatihan pembuatan *Self-study book* dengan materi *tenses*.
2. Wawancara dengan guru-guru Sakinah *English Course* tentang pengajaran *tenses*

terhadap siswa Sakinah *English Course* dan cara mereka melakukan penilaian.

3. Pengajuan proposal Sakinah *English Course* setelah melakukan sosialisasi dan wawancara kepada masyarakat.
4. Pelaksanaan *training* dilakukan selama 4 kali pertemuan dalam rentang waktu 2 bulan. Pertemuan pertama membahas pengertian tentang *Self-study book*. Pertemuan kedua memberikan contoh pembuatan *Self-study book* dengan fokus materi mengenai *Tenses*. Pertemuan ketiga, penugaskan peserta untuk membuat *Self-study book* dengan materi yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta. Pertemuan keempat, evaluasi.
5. Penyusunan laporan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kesempatan kali ini, tim pengabdian kepada masyarakat menggunakan materi tentang grammar yang berfokus terhadap *tenses*. Tim memberikan pelatihan tentang bagaimana membuat *Self-study book* dengan materi *tenses*. *Self-study*

book dikemas sedemikian rupa agar peserta didik dapat mempelajari materi secara mandiri. Dengan demikian, memudahkan guru dalam memberikan penilaian terhadap peserta didik. Untuk materi selanjutnya menyesuaikan dengan materi yang diajarkan oleh guru di Sakinah *English Course*.

Tim membagi pelatihan ini menjadi empat kali pertemuan. Pertemuan pertama tim memberikan pengenalan tentang apa yang dimaksud dengan *Self-study book* dan aspek apa saja yang diperlukan untuk membuat *Self-study book*. Hal ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta pelatihan tentang *Self-study book*. Dengan demikian, diharapkan peserta mampu memahaminya dengan baik, sehingga tim tidak menemukan kendala yang terlalu sulit pada saat menjelaskannya.

Pertemuan kedua, tim memberikan contoh-contoh *Self-study book* untuk mempermudah peserta saat membuat *Self-study book*. Pada pertemuan ini, tim mengadakan diskusi ringan bersama peserta guna memperoleh pemahaman yang lebih

mendalam, sehingga peserta dapat bebas bertanya mengenai *Self-study book*.

Pertemuan ketiga, tim memberikan tugas pada peserta untuk membuat *Self-study book* dengan materi tenses. Pada pertemuan ketiga ini tim sebatas memandu dan mengawasi kegiatan peserta. Hasil pada pertemuan ini sangat memuaskan, peserta mampu mengaplikasikan ilmu yang sudah mereka peroleh sebelumnya dengan lancar. Peserta mampu membuat masing-masing *Self-study book* tanpa ada kendala.

Pertemuan keempat, tim melakukan evaluasi terhadap hasil *Self-study book* yang sudah dibuat peserta pada pertemuan sebelumnya. Tim cukup puas dengan hasil yang peserta berikan, meskipun masih ada sedikit kekurangan. Akan tetapi, tim percaya bahwa peserta mampu mengembangkan kemampuan mereka, sehingga mereka mampu membuat *Self-study book* dengan sempurna. Tim berharap peserta dapat melakukan penilaian dengan menggunakan *Self-study book* karya sendiri pada setiap

Penggunaan *Self-Study Book* Terhadap Guru-Guru Sakinah *English Course*

Luluk Setyowati, Nurul Badriyatul Muthoharoh

materi yang mereka berikan kepada peserta didiknya masing-masing.

D. PENUTUP

Simpulan

Assessment (penilaian) merupakan hal mutlak yang harus dilakukan seorang guru guna mengetahui hasil yang diperoleh dari peserta didiknya masing-masing. Dengan demikian, guru dituntut untuk lebih kreatif. Akan tetapi, guru-guru di Sakinah *English Course* mengalami kendala dalam membuat penilaian, sehingga tim diminta oleh lembaga untuk membantu memecahkan persoalan yang guru-guru hadapi.

Tim memutuskan untuk memakai metode *Self-study book*. *Self-study book* merupakan salah satu metode yang cocok untuk digunakan guru-guru di Sakinah *English Course* untuk melakukan penilaian. Untuk mempermudah peserta dalam memperoleh pemahaman, tim menggunakan materi tentang *tenses*.

Tim merasa sangat senang dengan hasil yang ditunjukkan oleh peserta pelatihan dengan predikat memuaskan. Hal tersebut dapat dilihat dari *Self-study book* yang mereka buat. Lembaga kursus Sakinah *English Course* merasa terbantu dengan adanya kegiatan pengabdian pada masyarakat seperti ini guna memudahkan guru-guru

Sakinah *English Course* memperoleh kebutuhannya.

Saran

Dari kegiatan ini, maka ada beberapa hal sebagai masukan:

1. Sakinah *English Course* diharapkan mampu memfasilitasi para guru agar mampu mengembangkan penggunaan *Self-study book* guna menunjang kegiatan belajar-mengajar dan mempermudah guru dalam membuat *assessment* (penilaian).
2. Guru-guru di Sakinah *English Course* diharapkan mampu membuat *Self-study book* dengan lebih kreatif agar peserta didik termotivasi dalam kegiatan belajar.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Azar, Betty S. Azar, Stacy A. Hagen. 2009. *Understanding and Using English Grammar (fourth edition)*. Pearson College Division.
- Darmojo, Kaligis. 1991. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang.

- Lynch, Tony and Kenneth Anderson. 2013. *English Language Teaching Center*. University of Edinburgh.
- Pollard, Lucy. 2008. *A Guide to Teaching English*. E-book.
- Ralph B. Long. 1980. *A Grammar of Contemporary English*. E-book.
- Swan, Michael. 2005. *Practical English Usage (third edition)*. Oxford University Press.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Widura, Sutono. 2009. *Mind Map Langkah Demi Langkah*. Jakarta: PT. Gramedia.
- <http://dinarpratama.wordpress.com/2010/11/28/perbedaan-pengertian-examination-assesmenet-measurment-dan-evaluation/>, diakses pada 15 Maret 2017.